

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: SISTEM INFORMASI WISATA DESA CIBEUSI

Nunu Nugraha Purnawan¹, Tri Herdiawan Apandi², Rian Piarna³, Dwi
Vernanda⁴, Slamet Rahayu⁵, M. Iqbal⁶, Haryati⁷, Yohanes Sinung Nugroho⁸

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Subang, Subang

⁸Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Bandung, Bandung

Email Korespondensi: nunu@polsub.ac.id

Abstrak. Potensi desa wisata Cibeusi yang belum diketahui banyak orang menyebabkan desa wisata Cibeusi menjadi terhambat perkembangannya. Informasi tentang desa wisata Cibeusi yang masih sulit didapatkan menyebabkan masyarakat enggan mencari informasi yang dibutuhkan sehingga pengetahuan tentang desa wisata Cibeusi menjadi kurang. Sehingga diperlukan sistem yang dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi desa wisata Cibeusi. Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu sistem informasi desa wisata Cibeusi berbasis *website*. Sistem informasi desa wisata Cibeusi berbasis *website* dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Tahap pengembangan sistem meliputi analisis, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Sistem informasi desa wisata Cibeusi berbasis *website* yang dibuat dapat digunakan oleh masyarakat untuk mencari informasi tentang desa wisata Cibeusi.

Kata kunci: *Website, Desa Cibeusi, Mysql.*

Abstract. *The village of Cibeusi which has not been visited by many people of the village of Cibeusi to be hampered by its development. Information about tourism villages that are still difficult for people to be able to find the information needed about the tourism village of Cibeusi is not easy. The system of information about tourism villages in Cibubur. This website offers a Cibeusi-based tourist village information system. The web-based village tourism information system is built into the PHP programming language and MySQL database. Methods of collecting data using the method of observation and interviews. The system development phase requires analysis, system design, implementation, and testing. The website-based Cibeusi tourist village information system created by the village of Cibeusi.*

Keyword: *Website, Village of Cibeusi, Mysql.*

Pendahuluan

Salah satu alasan mengapa wisatawan ingin menikmati pedesaan, karena ingin merasakan suasana kehidupan masyarakat lokal. Wisatawan yang mencari pengalaman pelesiran semacam itu akan berkunjung ke desa wisata. (Cahyana, 2019)

Cibeusi adalah desa di kecamatan Citer, Subang, Jawa Barat, Indonesia. Wilayah Cibeusi meliputi 4 dusun yakni: Cibeusi, Cibereum, Neglasari, dan Peuntas yang terbagi dalam 7 RW dan 23 RT. Desa Cibeusi terletak kurang lebih 3 kilometer kearah timur dari pusat kecamatan. Kondisi geografis Cibeusia adalah daerah perbukitan di ketinggian 8.80 mil di atas permukaan laut dengan temperatur suhu udara 32 derajat Celsius. ("Cibeusi, Ciater, Subang," 2020)

Desa dengan luas 937 hektar yang berpenduduk 2850 jiwa (981 keluarga) ini merupakan salah satu desa yang berada di dataran tinggi di Kabupaten Subang. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani padi, kopi dan sayuran sekaligus ada beberapa peternak ayam. Beberapa tahun kebelakang desa Cibeusi ini membuka beberapa wisata yang menjadi ciri khas dari desa ini.

Desa Cibeusi merupakan desa yang berpotensi menjadi desa wisata. Desa ini memiliki banyak destinasi wisata seperti curug cibareubeuy, curug pandawa lima, curug ciangin, wisata alam rontog, dan curug pelangi. Adapun, wisata religi yaitu ziarah ke makam sesepuh. Selain dalam bidang wisata ada juga kesenian dan juga kebudayaan yang menjadi ciri khas dari desa ini yaitu sisingaan, bangpret, gong renteng, hadroh, dan marawis. Desa

Cibeusi tidak hanya bekecimpung dibidang wisata saja melainkan menjadi pemasok beras, beras yang menjadi ciri khas dari desa Cibeusi yaitu beras hitam dan beras merah. Karena tempatnya yang subur para petani memanfaatkan untuk penanaman kopi, gula aren, dan juga sayuran.

Akan tetapi dari potensi yang ada, saat kami melakukan survei keadaan desa Cibeusi masih bisa dibilang kurang memanfaatkan potensi wisata yang ada, dilihat masih minimnya pengunjung yang datang pada desa tersebut. Jika dilihat dari potensinya desa Cibeusi memiliki peluang besar untuk menjadi desa wisata yang dapat terkenal seperti halnya ciater yang sudah terkenal lebih dahulu.

Minimnya informasi tentang desa Cibeusi dikalangan masyarakat luas menjadikan desa ini kurang pengunjung. Desa Cibeusi belum melakukan promosi pada masyarakat luuas, mereka hanya membagikan selebaran ketika ada acara di alun-alun kota dan menyebarkan informasi hanya dari mulut ke mulut.

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi diantaranya hasil penelitian dari Subagja, menjelaskan perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan dilakukan menggunakan model *prototyping*, dengan pemodelan UML (*Unified Modelling Language*) dan perancangan tampilan sistem. Selanjutnya dilakukan implementasi dengan dibangunnya sistem informasi pelayanan kesehatan yang berbasis android. (Subagja et al., 2019)

Purnawan menjelaskan *Human Resource Information System* (HRIS)

modul Time Management merupakan suatu sistem aplikasi perangkat lunak berbasis *website* yang dapat membantu dalam proses administrasi perusahaan. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem aplikasi ini menggunakan model *waterfall*, diawali dengan analisis sistem yang sedang berjalan saat ini dan dengan menggunakan pendekatan terstruktur yaitu *database*, dan data *Unified Modelling Language* (UML). Sistem *HRIS modul Time Management* ini diimplementasikan dengan menggunakan *framework CodeIgniter*, yang merupakan suatu framework berbasis PHP dengan *Model, View, dan Controller*. (Purnawan et al., 2019)

Penelitian dari Apandi, menghasilkan diantaranya dengan menggunakan *Machine Learning* penyaringan *spam sms* menjadi mudah, contoh dari *Machine Learning* yang populer adalah *SVM* dan *Naïve Bayes*. Setelah dilakukan pengujian dengan membuat 12 model data, maka didapat *SVM* memiliki nilai presisi yang lebih baik dari pada *Naïve Bayes* yaitu 94.98%. *Naïve Bayes* memiliki tingkat akurasi yang baik dengan rata-rata 92.22%. (Apandi & Sugianto, 2019)

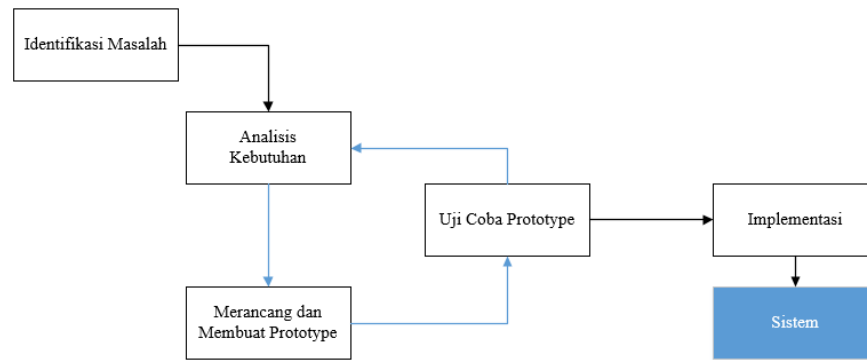
Dari permasalahan diatas kami bermaksud membantu desa Cibeusi menangani masalah tersebut, dengan membantu membuat *website* tentang desa wisata Cibeusi yang diharapkan

dapat efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi desa wisata Cibeusi. Proses tersebut tentunya harus didukung oleh organisasi, dan dukungan tersebut akan optimal jika diawali dengan perencanaan strategi untuk langkah-langkah efektif dan pemanfaatan sumber daya yang efisien. (Purnawan et al., 2018)

Metode Penelitian

Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Siklus Hidup Pengembangan Sistem (*System Develovment Life Cycle/SDLC*) yang bersumber dari model *prototyping* dan mengadopsi metode *SVM* untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode ini digunakan pada penelitian sebelumnya karena metode ini merupakan metode yang mudah di aplikasikan. Pada model *prototyping* terdapat beberapa tahapan yaitu Pengumpulan kebutuhan, membangun *prototyping*, pengkodean sistem, menguji sistem, evaluasi sistem dan penggunaan sistem. Namun tahapan metode pengembangan yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini hanya pada tahap menguji sistem. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang ada di Desa Cibeusi Kabupaten Subang.

Berikut tahapan penyelesaian model *prototyping* dapat dilihat pada gambar 1:



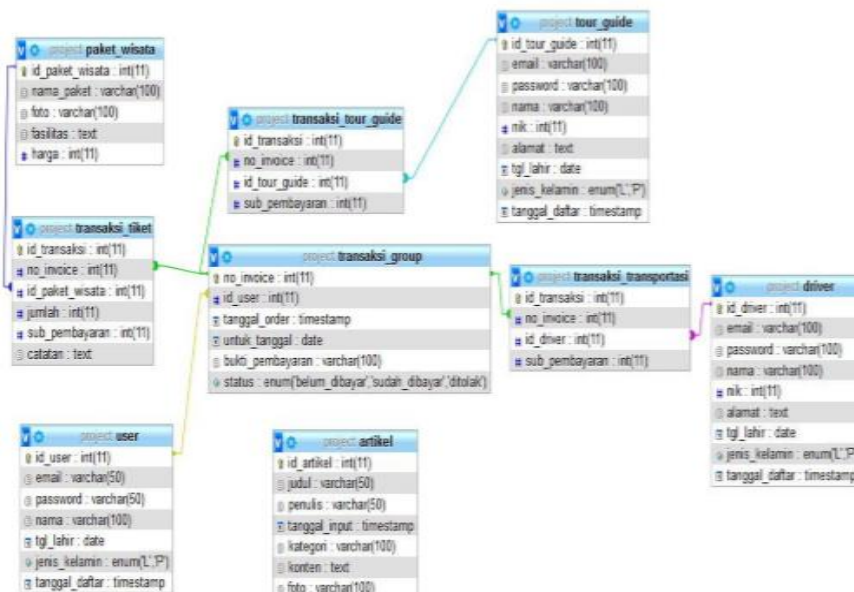
Gambar 1. Tahapan penelitian

Hasil dan Pembahasan

Relasi Antar Tabel

Sistem informasi desa wisata cibesi berbasis web ini merupakan suatu website yang di dalamnya berisi tentang Desa Cibeusi baik profil maupun wisata yang ada di desa tersebut. Selain itu juga dalam sistem ini ada penjualan tiket secara *online* dan bisa memesan

kendaraan yang akan mengantarkan ke tempat wisata yang kita akan kunjungi. Untuk itu perlu dimulai dengan membuat database terlebih dahulu, pada gambar 2 ditunjukan bahwa hubungan antar table pada pembuatan *website* Desa Cibeusi. Pada gambar 2 terdapat 9 tabel yang terdiri dari tabel transaksi, *user*, artikel *tour guide*, paket wisata, *driver*, tiket dan transportasi.



Gambar 2. Relasi Antar Tabel

Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap akhir pada proses membangun sebuah aplikasi. Pada tahap ini seluruh rancangan yang sudah dihasilkan, diterjemahkan dengan menggunakan

bahasa pemrograman yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah website. Perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan system ini, yaitu menggunakan komputer. Adapun spesifikasinya menggunakan prosesor Intel i5 4200M,

memori RAM 8 GB, harddisk 500 GB. Sedangkan perangkat lunak merupakan bagian penting dalam membangun suatu aplikasi dari sistem yang berbasis komputer. Untuk membangun website ini menggunakan *framework Code Igneter* dan database menggunakan *Mysql*.

Pada pengembangan user interface halaman beranda dengan fitur memilih

menu tentang, artikel, kontak dan dapat *login*, seperti terlihat pada gambar 3. Baik sebagai *driver*, wisatawan ataupun memesan paket wisata. Halaman utama ini ditampilkan gambar yang dapat berganti-ganti, sehingga pengunjung *website* Desa Cibeusi dapat melihat keindahan alam yang ada. Hal ini diharapkan akan menarik pengunjung untuk mengunjungi Desa Cibeusi.



Gambar 3. Halaman beranda



Gambar 4. Halaman *login driver*

Setelah membuka halaman utama *website* pengunjung bisa *login* sesuai dengan hak akses yaitu berupa wisatawan, *driver* dan *tour guide*. Masing-masing hak akses mempunyai peran berbeda. Pada gambar 4 diperlihatkan akses sebagai driver.

Setelah login sebagai driver maka pengemudi akan mendapatkan notifikasi jika ada yang memesan layanan antar wisatawan. Pada gambar 5 akan menunjukkan nomer invoice,

destinasi, tanggal memesan, tanggal berangkat dan status. Halaman ini berfungsi untuk melihat riwayat pemesanan dan pemesanan akan diterima atau tidak.

Dari sisi wisatawan ketika memesan driver diperlihatkan pada Gambar 6. Order Driver. Pada halaman ini hanya mengisi banyak transportasinya karena koordinatnya otomatis diambil dari titik pemesanan.

No	Nomor Invoice	Destinasi	Tanggal Memesan	Untuk Tanggal	Status	Aksi
1	1	Curug A - Curug B - Curug C	2019-07-25 19:40:51	2019-07-31	ya	TERIMA TOLAK LIHAT LOKASI
2	2019072911	Curug A - Curug B - Curug C	2019-07-29 15:06:53	2019-07-31	belum	TERIMA TOLAK LIHAT LOKASI

Gambar 5. Halaman notifikasi *driver*

1

Paket Wisata
Rame

Sewa Transportasi ☒

Tersedia 1 driver

Koordinat Latitude
-7.3525

Koordinat Longitude
107.8127

Banyak Transportasi
1

Sewa Tour Guide ☒

Tourguide Tersedia

Rame

Fasilitas:
Banyak banget

[Lihat Lebih Lanjut](#)

Gambar 6. Halaman *order driver*

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan:

- 1) Sistem informasi desa wisata Cibeusi ini memudahkan bagi masyarakat luas untuk mendapatkan informasi mengenai desa wisata Cibeusi yang memiliki banyak sekali destinasi wisata. Selain itu juga dengan adanya system ini pengunjung dapat membeli tiket secara online sehingga tidak perlu repot. Dengan kemudahan di atas diharapkan dapat membantu meningkatkan pengunjung yang datang ke desa wisata Cibeusi. Dengan demikian pemanfaatan teknologi ini dapat berguna secara efektif.
- 2) Dengan adanya system informasi desa wisata Cibeusi yang berbasis website ini memberikan dampak yang baik bagi kemajuan potensi wisata yang ada di desa Cibeusi ini. Informasi desa wisata yang semakin meluas menjadikan dikenal oleh masyarakat selain itu juga memberikan kemudahan bagi segala pihak yang terkait.

Kondisi desa Cibeusi yang belum memanfaatkan Sistem informasi, disarankan untuk melakukan upaya maksimal agar menggunakan, mengembangkan, dan memelihara sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. .

Daftar Pustaka

Apandi, T. H., & Sugianto, C. A. (2019). ANALISIS KOMPARASI MACHINE LEARNING PADA DATA SPAM SMS. *Jurnal TEDC*, 12(1), 58–62.

Cahyana, L. (2019, December 24). *Desa Wisata Tak Sekadar Kepuasan, tapi Pengalaman*. Tempo. <https://travel.tempo.co/read/1287322/desa-wisata-tak-sekadar-kepuasan-tapi-pengalaman>

Cibeusi, Ciater, Subang. (2020). In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Cibeusi,_Ciater,_Subang&oldid=16658778

Purnawan, N. N., Piarna, R., & Merlinda, R. (2019). RANCANG BANGUN HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM MODUL TIME MANAGEMENT. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2(2), 67–75. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v2i2.2>

Purnawan, N. N., Piarna, R., & Purwasih, R. (2018). ANALISIS STRATEGI PENERAPAN GREEN COMPUTING DI POLITEKNIK NEGERI SUBANG. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v1i1.33>

Subagja, F. H., Apandi, T. H., & Purnawan, N. N. (2019). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS ANDROID. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2(2), 104–112. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v2i2.60>